

Kisah abadi

"KISAH DI DESA HANDIL TERUSAN"

KKN UINSI 2022



DUNIA INI FANA, KISAH KITA YANG ABADI

Penulis: Alif Retrianto, Ariska Rahmawati, Irfan Hasan Basri, Muhammad Indra Aswin, Sherly Asrani Putri, dan Insyirah Nuril Azizah

Desain Cover: Alif Retrianto

Editor:

Insyirah

Nuril

Azizah





KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada kami semua sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book kami yang berjudul “ Dunia ini Fana Kisah Kita Yang Abadi”. Buku ini menceritakan perjalanan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami selama 45 hari yang sangat mengesankan, selama 45 hari ini kami menghabiskan waktu bersama di Desa Handil Terusan Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara.

Shalawat serta salam tak lupa juga kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai tugas akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi pembaca, dan memberikan gambaran terkait kondisi di Desa Handil Terusan. Buku ini masih jauh dari kata sempurna sehingga masih membutuhkan kritik dan saran seluas-luasnya dari pembaca yang kemudian akan penulis jadikan evaluasi. Semoga buku ini bermanfaat untuk menjadi evaluasi dan tolak ukur untuk buku lainnya. Khususnya untuk penyelenggara KKN di masa yang akan datang, atas kerja sama semua pihak kami ucapkan terima kasih.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI iii

- 1. Mengenal Hanter Lebih Dekat 4**
- 2. Majelis Ilmu10**
- 3. Insfratraktur Desa16**
- 4. Desa Pencetus Inspirasi Tiada Akhir 20**
- 5. Jalur Waktu Penuh Kesan 25**
- 6. Tak Kenal Maka Tak Sayang 34**
- 7. Antara Ada dan Tiada 40**



CHAPTER I MENGENAL HANTER LEBIH DEKAT

”Handil Terusan merupakan desa yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, kecamatan Anggana. Handil terusan merupakan desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan karena hasil dari perikanan yang sangat melimpah, desa ini juga berada sangat dekat dengan sungai dan laut sehingga sangat mudah untuk mendapatkan perikanan seperti udang, kepiting, kerang dan hasil laut lainnya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

ALIF RETRIANTO (Anggana – Desa Handil Terusan)

DI MANA KAKI BERPIJAK

Semester demi semester telah berlalu hingga tiba saatnya untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut KKN. Oiya, sebelumnya perkenalkan namaku Alif Retrianto dan jurusanku yaitu Pendidikan Bahasa Inggris. Banyak yang aku bayangkan saat akan melaksanakan KKN, kira-kira seperti apa nantinya apakah berat, seru atau akan banyak hal yang akan terjadi di nantinya. Dari pihak LP2M sudah membagikan untuk kelompoknya dan penempatan lokasinya, kami yang beranggotakan 7 orang, ya walaupun sebenarnya kami 9 orang tapi ada yang dipindah lagi satu orang dan satu lagi melaksanakan PKL terlebih dahulu, akhirnya kami menjadi 7 orang saja. Tidak hanya itu, kami juga sempat mengalami perpindahan lokasi juga, awalnya sih kami di Kampung Kajang yang berada di Kecamatan Anggana. Tapi, karena ada kesalahan jadi kami dipindahkan dan akhirnya dipindahkanlah kami ke Desa Handil Terusan. Ya, Desa Handil Terusan lah yang akan mengukir banyak cerita untuk kami.

Handil Terusan adalah desa yang membuat saya bertanya-tanya, di mana desa ini berada dan seperti apa keadaan desa tersebut. Desa Handil Terusan berada di Kabupaten Kutal

Katanegara, Kecamatan Anggana, desa ini berdekatan dengan Desa Kutai Lama, Sidomulyo, dan Sungai Mariam. Desa Handil Terusan terbagi lagi menjadi 4 wilayah, yaitu Handil A, Handil B, Handil C, dan Handil D. Desa ini terdapat 3 dusun dan 14 RT. Desa ini bisa dibilang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak yaitu sekitar 4000 ribu jiwa. Mayoritas suku yang berada di desa ini yaitu Bugis dan Banjar, serta mayoritas penduduk di Hanter bermata pencaharian sebagai nelayan, ya bisa dibilang tidak semuanya, ada juga yang bekerja di perusahaan, wirausaha, pedagang, peternakan, petani, dan di Pemerintahan Desa. Untuk agama jika saya lihat lihat semua penduduk di desa Handil Terusan ini beragama Islam semua, dan untuk fasilitas ibadah terdapat Langgar di semua wilayah Handil terusan. Bukan hanya itu, di desa ini juga terdapat satu Masjid besar yang berada di Handil D dan yang mana masjid ini Alhamdulillah sering digunakan kegiatan seperti Majelis dan acara-acara yang berkaitan dengan hari-hari besar Islam.

Dari segi pendidikan di Desa Hanter ini bisa dikatakan sudah sangat memadai karena dari TK, SD, MTS, dan MA ada di desa Hanter. Sekolah-sekolahnya yaitu terdapat TK ABA, TK Melati, SDN 012 Anggana, SDN 011 Anggana, SDN 019 Anggana, SDN 013 Anggana, MTS Darul, Ihsan dan MA Darul Ihsan. Walaupun desa ini bisa kita bilang kecil, tapi bisa kita lihat dari segi pendidikannya sangat diperhatikan dan anak-anak di desa Handil Terusan memiliki daya semangat yang begitu tinggi, mereka itu sangat antusias dan dengan senang hati sekali loh untuk menimba ilmu disekolah, terkadang aku sampai berpikir saat aku sekolah dulu masih enak aja kalo mau pergi ke Sekolah dan pulang ke Rumah masih menggunakan kendaraan, sedangkan mereka harus

berjalan kaki untuk berangkat dan pulang sekolahnya, ya jika kehujanan ya akan kehujanan, dan jika kepanasan ya akan kepanasan pastinya, tapi aku salut sama mereka yang gak pernah *ngeluh* sama sekali.

Saat kakiku berpijak untuk pertama kalinya di Desa Handil Terusan ini aku sangat merasa bersyukur karena aku dan teman-teman disambut dengan hangat oleh warga Handil Terusan dan dari pihak pemerintah Desa, saat itu kami disambut oleh Kepala Desa yaitu Pak Achmadi dan dari LPM yaitu pak Saharudin, bukan hanya itu aja tapi masih banyak dari orang-orang Pemerintah Desa lainnya juga. Saat kami tiba di Desa Handil Terusan ini, Alhamdulillahnya kami dibantu biaya untuk menyewa untuk posko kami selama 45 hari kedepan, dan yang punya kontrakan ini orangnya juga sangat baik kepada kami, kami dipersilahkan menggunakan kontrakannya hingga KKN kami benar benar selesai. Oh iya, yang membantu kami soal untuk posko kami itu juga dibantu oleh staff pemerintahan Desa yaitu Mbak Eka dan Mas Lukman, mereka berdua paling muda yang ada di staff Pemerintahan Desa. Ya oke kita lanjut perjalanan kita di Desa Handil Terusan, hari demi hari kita lalui dengan banyak kejadian dan cerita yang sangat sangat unforgettable, selama perjalanan KKN kami dikelilingi oleh orang-orang yang sangat baik dan care kepada kami, salah satunya yaitu Pak Ally, beliau ini adalah Kepala Dusun 1 di Desa Handil Terusan, beliau yang sangat banyak membantu proses kami selama kami berjalan, beliau sangat membersamai proses kami, ya pokoknya di saat ada kami pasti beliau ini ada dan memberikan kami banyak masukan, saran dan solusi dari permasalahan kami, aku dan teman-teman merasa sangat dirangkul oleh beliau. Tidak hanya beliau saja yang sudah

banyak membantu, ada anggota Karang Taruna yang selalu kebersamai kami disaat kami itu ada kegiatan, pasti dimana kami ada kegiatan pasti dia ini selalu ada gak mungkin enggak, yaa jadi kami sudah menganggap dia ini sebagai anggota kelompok KKN kami juga. Hehe. Dia namanya Solihin, entah apa yang ada dipikiran dia sampai bersedia dan selalu membantu kami. Kemudian ada juga dari salah satu warga yang benar-benar baik memberikan kami hasil laut yang luar biasa. Kami sering diberikan ikan, udang, dan kepiting oleh beliau. Beliau adalah om Uying berprofesi sebagai nelayan, tapi beliau dengan suka hati memberikan hasil dari penangkapannya dan dibagi kepada kami. Aku sampai bingung harus membalasnya dengan apa, tapi kami sangat sangat berterima kasih kepada beliau, kebaikan beliau gak akan aku lupakan sampai kapanpun.

Dari semua apa yang sudah kita lalui pastinya akan ada perpisahan, yang pastinya semua yang sudah kita lalui, kita alami, kita rasakan, semua akan terekam didalam memori kita dan perasaan kita, semua yang sudah kita lalui tidak akan berhenti begitu saja, karena tidak akan mudah dilupakan begitu saja dan semuanya sangat terkenang di benak kita masing-masing. Hal-hal yang tidak biasa kita lakukan kami sudah banyak melakukannya, hal-hal yang tidak biasa kita rasakan sudah kami rasakan juga, hal-hal yang tidak biasa kami pikirkan sudah kami pikirkan juga. Apapun itu, banyak pengalaman, banyak pelajaran dan banyak kisah yang memberikan kami momen berharga dan nilai kehidupan yang akan bisa kita terapkan dan gunakan di kehidupan nyata kita, sesuatu yang kita kerjakan pastinya akan berharga bermanfaat, ilmu yang kita bagikan pastinya akan bermanfaat untuk orang-orang dan generasi penerus bangsa,

kenapa? Karena itulah Kuliah Kerja Nyata. Terima Kasih Desa Handil Terusan.



CHAPTER II MAJELIS ILMU

“Majelis ilmu merupakan tempat bagi orang-orang yang mau menempuh jalan yang diridhoi Allah mencapai surga. Ada beberapa keutamaan apabila kita menghadiri majelis ilmu yang di antaranya yaitu memperoleh pahala bersholawat, berdzikir, beriktikaf, hingga berkesempatan memperoleh pahala bersilaturahmi dengan sesama muslim.”



ARISKA RAHMAWATI (Anggana – Desa Handil Terusan)

MAJELIS ILMU

Majelis ilmu merupakan tempat bagi orang-orang yang mau menempuh jalan yang diridhoi Allah mencapai surga. Ada beberapa keutamaan apabila kita menghadiri majelis ilmu yang di antaranya yaitu memperoleh pahala bersholat, berdzikir, beriktikaf, hingga berkesempatan memperoleh pahala bersilaturahmi dengan sesama muslim. Majelis ilmu juga disebut dengan Taman Surga dikarenakan di dalam majelis ilmu tersebut merupakan tempat yang sangat baik yang ada di muka bumi. Karena Rasulullah SAW pun juga mengibaratkan sebagai taman surga. Di tempat KKN kami kemarin terdapat majelis ilmu yang diadakan pada hari senin, rabu, dan jumat yang cukup banyak di hadirinya warga Desa Handil Terusan.

Tanggal 31 Juli 2022 kami rapat dengan karang taruna serta anggota IRMA dan IRLA. Kita mengadakan rapat untuk membahas mengenai acara 1 Muharram 1444 H. Salah satu dari mereka ada yang mengusulkan mengadakan pawai obor. Awalnya kami setuju dan akan mempersiapkan kegiatan pawai obor tersebut. Yang akan diadakan pada hari minggu. Namun, ternyata waktu kami masih rapat, rombongan dari anak MTS sudah mengadakan pawai duluan tanpa kita tahu. Jadi yaa kami

terpaksa untuk mencari agenda lain, karna sudah terwakilkan sama mereka. Hehe. Tidak lama kemudian salah satu dari mereka mengusulkan untuk mengadakan acara 1 Muharram dengan datang ke majelis. Awalnya si kami masi berfikir lagi, tapi ternyata banyak dari mereka mengusulkan hal tersebut, jadi kami putuskan untuk mengikuti saran tersebut.

Nah, kami memilih hari sabtu, 6 Agustus 2022 untuk mengadakan 1 Muharram 1444. Dari pagi sampe sore kita sibuk menyiapkan konsumsi yang dibantu dengan anggota IRMA dan IRLA. Anggota kami yang satunya pergi ke Samarinda untuk mengambil spanduk. Jadi kami sebagian ada yang membersihkan masjid, ada juga yang menyiapkan lainnya. Karena konsumsi belum selesai kami lanjut lagi di posko dengan teburu-buru. Dan ternyata belum selesai. Hehe, jadi kami lanjutkan di masjid buat bungkus kue-kue untuk orang-orang yang menghadiri majelis. Alhamdulillah majelis nya berjalan dengan baik dan lancar, begitupun dengan orang-orang yang menghadiri majelis meskipun ada beberapa yang tertidur,teman kami aja juga tertidur. Tapi tidurnya orang yang ada di dalam majelis itu berpahala, Masyallah sekali kan majelis ilmu itu. Tapi jangan sengaja tidur ya. Hehhe.

Dalam majelis ini banyak baca solawat dan doa, tapi karna kita engga punya bukunya jadi kita diam aja sambil ikut ikut ngucap yang kadang salah juga. Tapi daripada kita diam terus tidur semua kan jadi kita ikut aja baca. Gak lama kemudian acara sudah mau selesai dan di tutup dengan ceramah. Waktu aku pergi ke wc dengan Sherly, kita bertemu dengan nenek-nenek yang nunggu di jemput anaknya. Dan beliau cerita kalo kakinya sakit habis di operasi, tetapi Masyallah sekali beliau yang tetap hadir

di majelis tersebut, appun keadaan beliau tidak menghilangkan semangat dalam dirinya untuk menghadiri majelis ilmu. Terus kami ajak nenek itu untuk nunggu di teras masjid buat nunggu anaknya awalnya si engga mau tapi dengan rayuan maut sherly akhirnya nenek itu mau nunggu di teras. Engga begitu lama juga ceramahnya mungkin hanya sekitar 7 menitan aja. Setelah selesai kita mau foto sama ustadznya , terus juga sama anggota IRMA dan IRLA tapi laki-lakinya lambat jadi keburu ustadznya pergi deh. Jadi cuman yang cowo aja foto dengan para Akhi di sana. Jadi kita yang cewe pulang ke posko. Sampe di posko kita langsung masak mie karna lapar semuanya. Setelah itu kita makan bersama-sama setelah cowonya udah datang. Selesai makan, cewe masuk kamar terus tidur deh. Tapi sebenarnya engga langsung tidur si, sibuk dengan HP masing-masing. Irah sibuk dengan musiknya, Sherly yang sibuk dengan filmnya, Ramla yang sudah tidur duluan, dan aku yang mau tidur tapi terganggu dengan selimut kematian Irah. Selimut yang besar yang selalu nutupin aku tidur sampe engga keliatan aku apalagi aku kecil 😊.

Selanjutnya, majelis kedua hari Kamis, 18 Agustus 2022. Udah beberapa kali kita di tanyain sama ustadznya kenapa engga ada hadir majelis, karena kita sibuk dari pagi sampai malam, jadi kita ga bisa mengikuti kegiatan majelis dengan rutin. Jadi pada hari itu meskipun banyak kegiatan dari pagi sampe sore kita sempatkan untuk datang ke majelis. Waktu kami datang sudah banyak sekali ibu-ibu, bapak-bapak dan anak-anak yang sudah duduk di majelis itu. Kami sangat kagum dengam mereka yang sangat istiqomah dalam mengahdiri majelis ilmu. Kami sebagai anak muda malu dengan mereka yang usianya sudah tua tapi begitu istiqomah dalam hadirin majelis. Engga lama kemudian

kami dapat kue dan minum , krna kami lapar jadi langsung makan dan minum hehhe. Majelis kali ini ternyata juga dengan membaca yasin yang kebetulan hari itu malam jumat. Nah karna baca yasin jadi kami sedikit keraskan suara krna bisa liat Al-quran, tapi kalo baca doa yang lain kami kecilkan suara krna gatau dan pasti salah hehehhe.

Sama halnya dengan majelis yang pertama, majelis kedua ini juga tetap bersholawat, jadi kami krna enaknyanya mendengar lantunan solawat ngantuk semua. Sherly yang sudah tidur, Irah yang mulai tepejam matanya. Aku yang juga mau tepejam tapi engga bisa tidur. Sedangkan Ramla yang sibuk dengan dokumentasi dengan adanya dokumentasi, membuat Ramla jarang mengantuk di antara kita. Engga lama kemudian majelis selesai, sudah berdoa setelah itu ceramah. Ceramah yang di sampiakan ustadz tidak pernah lama, tetapi Masyaallah sekali isi dari ceramahnya. Banyak sekali hal yang kita dapatkan setelah mengikuti majelis ini, begitu bersyukur di pertemukan dengan orang-orang yang begitu rajin mengikuti majelis. Selesai majelis kita pulang , sampainya di posko kami sibuk sendiri-sendiri. Waktu kami mau tidur ada suara dentuman di tembok, itu penunggu posko kami. Yang selalu memberi suara-suara dentuman di tembok tapi kadang suara menangis juga, tapi bukan aku yang dengar, irah yang dengar krna dia tidurnya jam 2 an . suara dentuman itu buat kami yang cewe takut meskipun engga menampakkan, tapi yang mengerikan. Beberapa kali suara itu kami dengar, sampe ke kamar mandipun kita ber 4. Maklum lah namanya cewe pasti ya takutnya berlebihan. Hehehe. Kejadian bunyi-bunyi tersebut berlangsung cukup lama di posko, tapi yaa

lama-lama kami terbiasa dengan bunyi-bunyi begitu, tapi kami cewe tetap takut meskipun sudah beberapa kali dengar.



CHAPTER III INFRASTRUKTUR DESA

“kami selalu membantu warga desa untuk kerja bakti”



MUHAMMAD INDRA A. (Anggana – Desa Handil Terusan)

INFRASTRUKTUR DESA

Pagi hari tepatnya hari jumat pukul 06.30, kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda bangun untuk melakukan suatu aktifitas rutin yang ada di Handil Terusan, yaitu kerja bakti tiap Jumat. Sebelum melakukan kegiatan tersebut kami mempersiapkan diri seperti mandi dan sarapan pagi, pada pukul 06.45 aku terbangun dari tidur ku untuk bergegas mandi dan sarapan pagi. Aku kebagian jadwal untuk menyiapkan sarapan dan setelah mandi aku bergegas menyiapkan sarapan seperti biasanya.

Oh iya, kenalkan namaku Muhammad Indra Aswin, aku mahasiswa UINSI jurusan PBA. Penempatan KKN kami terletak di Handil Terusan, kami satu posko terdiri 7 anggota yang dimana 3 laki-laki dan 4 perempuan.

Lanjut ke cerita. Setelah menyiapkan sarapan aku dan teman teman ku berkumpul untuk pembagian tugas untuk kegiatan Jumat. Untuk yang cowok bertugas untuk melakukan kerja bakti rutin dan perempuan kebagian tugas di TK untuk melakukan senam bersama anak-anak TK yang terletak di depan posko kami. Oh iya, kebetulan posko kami terletak persis di depan TK Melati Handil Terusan. Pada pukul 07.00 kami menunggu

warga Hanter untuk melakukan kerja bakti sambil bercertita di depan posko. Tepat pada pukul 07.30 warga telah berkumpul untuk melakukan kegiatan kerja bakti tersebut. Kami cowok bertiga langsung bergegas ke tempat dimana biasa warga melakukan kerja bakti.

Kami bertiga bergegas menuju tempat kegiatan kerja bakti dilaksanakan yang tidak jauh dari posko yang kami tinggali. Sesampainya disana kami bertiga melakukan perbaikan papan jalan, papan jalan tersebut suda rusak dan jika terus digunakan di khawatirkan tidak dapat digunakan, papan tersebut rusak seperti, jabuk, papannya patah, dan paku-paku yang ada di papan tersebut sudah hilang. Kami bertiga langsung melakukan perbaikan seperti penggantian papan baru, pembersihan papan papan yang kotor akibat dedaunan kering dan juga kami memaku papan tersebut yang dimana papan tersebut sudah banyak hilang paku pakunya.

Tepat pukul 10.00 kami selesai dari kegiatan kerja bakti tersebut kami berkumpul bersama warga hanter untuk isitirahat dan berbagi cerita sambi makan makanan ringan yag disediakan anggota karang taruna. Pada pukul 11.00 kami pulang ke posko kami untuk persiapan sholat jumat dan juga membantu kaum mesjid untuk persiapan solat jumat seperti bersih bersih mesjid dan menggerai sejadah untuk persiapan solat Jumat.



CHAPTER IV DESA PENCETUS INSPIRASI TIADA AKHIR

“KKN menjadi langkah awal perjalanan kami dalam menyusuri sebuah desa yang menyuguhkan berbagai kisah dengan sejuta keindahan di dalamnya serta warga yang begitu ramah menyambut baik kedatangan kami,”



RAMLA (Anggana – Desa Handil Terusan)

DESA PENCETUS INSPIRASI TIADA AKHIR

KKN menjadi langkah awal perjalanan kami dalam menyusuri sebuah desa yang menyuguhkan berbagai kisah dengan sejuta keindahan di dalamnya serta warga yang begitu ramah menyambut baik kedatangan kami. Sebuah desa disudut kota yang menjadi saksi bisu perjalanan kami dimulai sekaligus menjadi salah satu wadah dalam menerapkan ilmu yang telah kami dapat di bangku perkuliahan. Handil Terusan adalah salah satu desa di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia yang memiliki luas 170 km² dengan jumlah penduduk 4.448 jiwa. Desa Handil Terusan merupakan desa dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, nelayan, dan pegawai swasta. Desa ini memiliki banyak potensi yang unik untuk bisa dikembangkan secara luas. Contohnya saja tempat wisata jahetan layar yang dapat memanjakan mata karena pesona yang dihidirkannya, ditempat ini kita dapat menyaksikan betapa indahnya sunrise dipagi hari dan sunset di sore harinya. Selain itu, ditempat ini juga menyediakan fasilitas camping jika ada pengunjung yang ingin menikmati sejuknya malam di gunung ini. Potensi lain yang dimiliki desa ini adalah hewan bekantan yang menjadi salah satu

hewan khas kalimantan. Sayangnya rencana untuk menempatkan hewan tersebut di tempat penampungan yang lebih layak belum juga terlaksana dikarenakan masih terkendala di biaya. Suku bugis dan suku banjar merupakan dua kelompok suku yang mendominasi populasi desa handil terusan. Meskipun berasal dari dua suku yang berbeda, namun relasi warga di desa ini berjalan dengan harmonis serta terjalinnya komunikasi yang kuat antar warganya. Hal inilah yang menjadi salah satu keunikan yang dimiliki desa ini sehingga siapa saja yang berkunjung akan merasa betah dan ingin berlama-lama menikmati keindahan yang dihadirkan oleh desa ini.

Minggu pertama kami mulai dengan evaluasi dan pembagian struktur tiap anggota serta kunjungan sekaligus silaturahmi ke beberapa sd dan tk serta rumah kades dan kadus di desa ini. Begitu bahagiannya saat kunjungan kami disambut dengan hangat dan tentunya disuguhkan begitu banyak makanan. Tentunya dalam setiap kunjungan kami khususnya ke kades juga kadus ini bukan semata-mata hanya kunjungan belaka, dalam kesempatan inilah kami gunakan untuk mencari tau lebih dalam mengenai apa saja yang menjadi permasalahan di desa ini dan potensi yang dimiliki sehingga jika diberikan izin kami sangat ingin jika potensi dan kekayaan desa ini juga mendapat perhatian dan apresiasi dari luar desa tersebut. Hal ini mendapat respon yang sangat baik khususnya dari Kadesnya sendiri. Namun dalam hal ini, kami hanya bisa berusaha semampu yang kami bisa mengingat status kami yang masih mahasiswa.

Berbicara tentang kunjungan kami ke SD dan TK, kami memulai kegiatan belajar mengajar di hari berikutnya. Suatu kebanggaan bisa diberi kesempatan menyalurkan beberapa ilmu

yang kami miliki meskipun batas waktu kami dalam mengajar lebih singkat. Hal ini dikarenakan kami ingin lebih fokus ke proker utama yang sebelumnya sudah kami rapatkan bersama-sama dengan kades dan stafnya. Adik-adik SDN 013 handil terusan dan TK melati anggana beserta guru dan orang tua murid sangat merespon baik kegiatan mengajar kami. Bahkan ada beberapa orang tua murid yang mendukung karna semangat belajar anaknya yang semakin tinggi setelah adanya kami. kaka'en menjadi sapaan akrab dari adik-adik baik dari sd dan tk kepada kami setiap berpapasan dan tidak lupa dengan lambaian tangan kecil yang membuat kami lebih bangga lagi bisa diterima dengan baik oleh semua kalangan didesa ini. Terkadang, dua kali seminggu adik-adik ini berkunjung ke tempat kami dengan tiba-tiba dan membawa buku masing-masing. Mereka berkunjung dengan niat ingin belajar didampingi oleh kami tentunya dan betapa senangnya kami melihat semangat belajar adik-adik ini yang tidak mengenal kata lelah dan malas.

Banyak cerita selama KKN yang tak pernah habis setiap kali mahasiswa maupun alumni bernostalgia. Mulai dari beradaptasi dengan budaya penduduk setempat hingga merasakan pengalaman horor selama KKN. Pengalaman tidak mengenakan ini juga pernah kami rasakan. Pada minggu kedua di desa ini tiba-tiba hal yang tidak kami inginkan terjadi. Salah satu dari kami mengalami sesak nafas tanpa sebab. Tentu hal ini membuat kami panik dan langsung memanggil Kadus untuk meminta bantuan. Kebetulan posko kami dengan rumah kadus ini hanya diapit oleh beberapa rumah warga jadi tidak terlalu sulit untuk kami meminta bantuan secara langsung. Kejadian malam itu menjadi malam panjang bagi kami karna di saat itulah kami mengetahui bahwa

posko yang kami tempati ini dulunya adalah rumah kontrakan. Tetapi anehnya setiap orang-orang yang menyewa tempat ini tidak pernah bertahan lama dengan alasan yang tidak pasti. Setelah kejadian ini, setiap tengah malam salah satu dari kami selalu mendengar suara aneh mulai dari suara ketukan, suara perempuan menangis, anak kecil yang tertawa dan masih banyak suara lainnya yang tidak kami ketahui secara pasti siapa pemilik dari suara-suara ini. Terlepas dari kejadian horor yang kami lalui, tentunya memberi banyak pelajaran bahwa dimanapun kita berada sopan santun dan saling menghargai itu penting mengingat kita hidup didunia berdampingan dengan makhluk lainnya.

Bulan Agustus adalah bulan yang dipenuhi dengan nuansa merah putih. Di bulan ini masyarakat Indonesia khususnya merayakan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 77 tahun dengan tema bangkit lebih kuat, pulih lebih cepat. Dan pada saat memasuki bulan Agustus, kita sudah melihat banyaknya orang yang berjulan Bendera Merah-Putih beserta atribut perayaan Kemerdekaan RI lainnya, serta mempersiapkan berbagai perlombaan/pertandingan di lingkungan rumah, bahkan di kantor. Kami dan juga warga desa handil terusan dalam memperingati hari ulang tahun republik Indonesia mengadakan beberapa lomba seperti kebanyakan orang diantaranya tarik tambang, lomba nasi tumpeng dan beberapa lomba lainnya. Lomba ini dipusatkan di halaman sekolah MA Darul Ahsan handil terusan. Pelaksanaan beberapa lomba ini juga merupakan salah satu kegiatan dalam rangka memperingati hari ulang tahun desa handil terusan. Antusias warga dalam mengikuti serta dalam memperingati hari kemerdekaan RI ke-77 sekaligus memperingati

hari ulang tahun desa handil terusan begitu tinggi. Pelaksanaan kegiatan yang dimulai dari jalan santai, makan bersama sampai pelaksanaan lomba berjalan dengan lancar. Hal ini merupakan wujud dari semangat kerjasama dan komunikasi yang terjalin dengan kuat antara warga desa Handil Terusan.

Kami menyadari bahwa selama KKN berlangsung, kami akan dihadapkan dengan berbagai masalah dan kegiatan serta turut merasakan langsung bagaimana merancang dan melaksanakan program kerja tersebut. Suatu kebanggaan bisa melaksanakan program kerja kami dengan berbagai bantuan dari warga desa Handil Terusan. Begitu banyak pelajaran yang bisa kami petik dari 45 hari yang telah kami lalui.



CHAPTER V JALUR WAKTU PENUH KESAN

“Selama KKN aku melalui banyak sekali pengalaman, yang bisa menjadi suatu pelajaran yang berkesan. Rasa syukurku dapat kesempatan melakukan KKN di lokasi tersebut dan sekelompok dengan kawan kawan yang begitu baik dan solid. Penuh dengan kesenangan selama 45 hari melakukan kegiatan bersama sama, susah senang kami lalui bersama. Hingga tiba kami harus berpisah saat waktu KKN telah selesai. Aku bersyukur sekelompok dengan kawan kawan ku dan aku banyak sekali mendapatkan pelajaran dan penuh kesan yang baik sewaktu KKN,”



SHERLY ASRANI P. (Anggana – Desa Handil Terusan)

JALUR WAKTU PENUH KESAN

Hai. Perkenalkan nama aku Sherly Asrani Putri, dan nama panggilan aku Anil. Aku lahir pada tanggal 13 maret 2002, di desa Sungai Mariam kecamatan Anggana kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Aku anak ketiga dari empat bersaudara yakni dua kakak laki laki dan satu adik laki laki, aku anak dari bapak Asrani dan ibu Ranny. Saat ini aku sedang berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau yang dikenal dulu sebagai IAIN Samarinda, Tapi itu dulu sekarang udah berganti menjadi UIN, disini aku mengambil program studi Bimbingan Konseling Islam singkatannya BKI di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang bertepatan di Jl. Abul Hasan No. 3, Pasar Pagi Samarinda Kota.

Program studi Bimbingan Konseling Islam dulunya masih terasa asing ditelinga telinga para mahasiswa di kampus, kare program studi ini terbilang masih baru dan dulu bisa dibilang akreditasi program studi bimbingan konseling Islam masih rendah. Seiring dengan berjalan nya

waktu program studi ini mulai banyak yang meminati disetiap tahun selalu ada penambahan peminat dan akreditasi program studi ini pun telah naik.

Tujuan aku masuk di prodi tersebut yakni ingin lebih mengetahui fungsi dan manfaat dari Bimbingan Konseling Islam itu bagaimana dan seperti apa. Karena yang aku tau sebelum aku masuk program studi tersebut ialah wadah untuk orang orang yang memiliki masalah dalam perasaannya, lalu menceritakan permasalahannya, selebihnya aku belum mengetahuinya. Oleh karena itu, aku memilih prodi tersebut karena program studi tersebut juga ialah membantu orang orang yang butuh tempat untuk mencurahkan permasalahan yang dihadapinya.

Sekarang aku sudah mencapai semester tujuh yang tiba saat nya untuk melanjutkan Kuliah Kerja Nyata, aku dan teman teman yang lain menunggu hasil pembagian kelompok dan lokasi KKN kami. Setelah menunggu hasil kelompok dan lokasi pun terlihat aku dan empat teman ku yang lain tidak sekelompok mereka pun terpisah pisah lokasinya.

Tibalah saat dimana kita masing masing untuk masuk ke grup whatsapp dalam sesi perkenalan dengan teman teman kelompok KKN. Awalnya aku merasa sedih karena terpisah dengan teman dekat ku, akan tetapi setelah kami berbincang bicang singkat di grup lalu kami memutuskan untuk bertemu untuk membahas prihal

pembagian tugas tugas yang akan kita susun untuk masing masing anggota. Walaupun baru pertama kali kami bertemu kami sudah terlihat akrab dan santai dalam membahas mengenai tujuan kami saat KKN.

Waktu KKN pun telah tiba. KKN kami berlokasi di desa Handil Terusan kecamatan Anggana kabupaten Kutai Kartanegara provinsi Kalimantan Timur. Lokasi aku KKN ini kebetulan tidak jauh dari rumah ku, hanya sekitar satu jam dari rumah, karena aku bertempat tinggal di kecamatan yang sama hanya beda desanya saja dengan tempat KKN ku. Daerah lokasi KKN ku ini desa ujung dibagian darat dan melewati perjalanan yang sepi jarang ada rumah dan hanya banyak perkebunan dan sawah- sawah saja. Sebelumnya kami sudah sempat untuk survei lokasi KKN kami. Jadi tibalah saat dimana kami kelokasi dengan membawa barang barang yang kami butuhkan selama KKN.

So. Inilah kisah ku selama KKN yang penuh dengan kesan dan menarik.

Jadi banyak sekali hal yang terjadi selama aku KKN susah dan senang, sedih dan bahagia semua ada selama aku KKN. Di hari Pertama dengan kawan kawan KKN kami semua kami pun gotong royong untuk membersihkan posko yang dimana akan menjadi tempat tinggal kami selama 45 hari kedepan. Awalnya merasa sedikit canggung karena untuk pertama kali nya tidur bersama dengan orang yang belum pernah aku temui dan aku kenal, mungkin mereka

juga merasakan hal yang sama sebagaimana yang aku rasakan. Karena saat itu kami tiba di posko sekitar malam hari dan langsung bersih bersih. Kami pun setelah bersih memutuskan untuk langsung beristirahat. Tibalah saat pagi hari kami pun masak bersama sama di dapur sambil bercanda gurau, setelah selesai sarapan kami pun melanjutkan bersih bersih posko karena semalam itu kami hanya bersihkan sedikit saja.

Di hari pertama, kedua dan ketiga kami masih berdiskusi dan menyusun projek kerja yang kami akan berikan kepada masyarakat disana. Selama tiga hari itu juga kami membangun kemistir agar untuk 42 hari yang akan datang selalu solid dan tidak ada masalah perpecahan. Selama tiga hari itu kami berbagi cerita layaknya saudara. Dan aku merasa bahwa mereka semua baik dan aku mulai berbaur dengan mereka semua layaknya keluarga. Aku pun mulai bisa membawa suasana, karena di hari hari pertama aku terlalu serius untuk fokus dengan tugas, tapi setelah mulai akrab dengan teman teman yang lain. Itulah kesan ku untuk pertama kali serumah bersama orang baru yang ku kira aku bakal sulit untuk berbaur ternyata hal seperti yang ku takuti tidak pernah terjadi.

Oh iya, waktu KKN itu aku juga ada sebuah pengalaman baru dimana untuk pertama kali nya aku ke desa terpencil di laut yaitu desa Sepatin, kami di ajak oleh kepala desa untuk menghadiri acara MTQ tingkat kecamatan di desa Sepatin. Disana kami mengelilingi desa dan saat

malam hari selesai acara kami pun pulang disana karena dilaut ya jadi listrik tidak ada hanya ada di malam hari saja, besok nya pun kami pulang kembali karena kami tidak bisa belama lama di desa Sepatin, banyak sekali tugas yang harus kami selesaikan untuk selama 45 hari ini.

Tibalah kami di rumah dimana kami tinggal selama disini, oh iya aku lupa ngasih tau, jadi rumah yang kami tinggalkan ini adalah rumah salah satu warga disini yang kami diberika kesempatan untuk tinggal selama 45 hari di sini, baik banget bapak nya.

Di waktu itu aku juga untuk pertama kalinya menjadi pembawa acara, dan itu dadakan tanpa ada persiapan apapun. Alhamdulillah Allah subbhanahu waa ta'ala mempermudah jalan ku untuk tetap tenang selama acara. Karena aku orangnya mu dan nervous atau gampang gugup. Tapi selesai juga acara pada hari itu.

Selanjutnya, aku dan teman teman ku juga pergi ke SD dan TK disana, untuk pertama kali nya juga aku mengajar di TK disana anak anak ramah dan asik selama aku mengajar, mereka langsung akrab sama aku dan teman teman ku di sana. Dan kami bermain main di TK, begitu pula saat di SD.

Hari demi hari kami lalui bersama banyak sekali hal hal yang kita lakukan selama disana dan pastinya banyak sekali pengalaman pengalaman yang tak terduga. Dan juga di sana masyarakat nya sangat baik kepada kita dan ramah ramah, kami pun sering di antarkan ikan sungai, kepiting

oleh warga disana, dan anak-anaknya juga sering main ke posko kami untuk les, belajar, minta bantuan mengerjakan tugas, bermain bersama. Pokoknya keseruan dan pengalaman yang aku alami disana sangat berkesan dan penuh pelajaran.

Hari demi hari pun telah kita jalani bersama-sama dengan rasa penuh syukur selama kita disana tidak pernah terjadi permasalahan yang besar dan alhamdulillah selama disana kita selalu diberikan kesehatan dan kenikmatan yang kita masih diizinkan untuk kita lalui. Didalam rumah yang sederhana itu terasa hangat dengan kebersamaan kita, walaupun terkadang kita ada perselisihan pendapat tapi hal itu tidak berlangsung lama dari perbedaan itu kita sama-sama bisa mendapatkan pelajaran yang berharga dan penuh makna.

Hal hal berkesan yang telah kita lalui sepanjang waktu itu adalah hal yang sangat berharga yang tidak akan pernah aku lupakan. Dan untuk warga desa Handil Terusan Kecamatan Anggana kebersamaan saat saat melakukan kegiatan bersama tak akan pernah aku lupakan. Rasa syukur yang tak terhingga aku rasakan bisa bersama sama



menjalankan tugas KKN ini dengan penuh pengalaman dan pelajaran, aku bersyukur dikumpulkan oleh orang-orang yang baik dan humoris jadi selama KKN terasana begitu hangat.

Ada pertemuan yang membuat kita belajar akan adanya perbedaan yang menjadi satu dalam satu rumpun. Ada pertemua yang membuatku bersyukur dan mendapatkan banyak pelajaran dalam hidup yang sebelumnya belum pernah aku dapatkan, serta ada kebahagiaan yang membuatku belajar menghadapi kesedihan dan ada pengalaman yang membuatku belajar serta berguru. Serta perbedaan yang terjadi membuatku

bersyukur bahwa perberbedaan yang terjadi ini adalah anugrah dari Allah Subbahanahuwaa ta'ala karena perbedaan ini menjadi suatu yang berharga dan indah serta menjadi sebuah pelajaran yang berharga.

Inilah kisah "jalur waktu penuh kesan" Yang artinya dalam melewati jalur waktu selama 45 hari terdapat kesan kesan yang tak dapat di lupakan. Dalam kisah singkat ini untuk mengingatkan suatu pengalaman yang luar biasa dan suatu proses dan pelajaran dari perbedaan tetapi tetap bersama melewati jalur waktu yang telah Allah SWT tentukan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang dimulai dari kenalan satu sama lain yang berujung menjadi teman yang akrab. Dan mulai makan melakukan aktifitas rumah bersama sama di pagi hari hingga terlelap tidur.



CHAPTER VI TAK KENAL MAKA TAK SAYANG

“Seperti pepatah ‘Tak Kenal Maka Tak Sayang’ tapi udah kenal kok engga disayang,”



IRFAN HASAN BASRI (Anggana – Desa Handil Terusan)

TAK KENAL MAKA TAK SAYANG

Hai, nama aku Irfan Hasan Basri. Aku salah satu mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah. Ini cerita KKN ku lho, banyak cerita menarik di sini, sabar ya ini bakal aku ceritain kok.

Pada tanggal 18 Juli 2022 ceritaku dimulai, kami berkumpul di rumah salah satu anggota kami bersiap berangkat menuju tempat KKN dilaksanakan, yakni Handil Terusan yang merupakan desa yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, kecamatan Anggana. Pertama kali ketemu teman-teman baru masih malu-malu semua, cuma beberapa orang yang udah mulai tegur sapa antar satu dan yang lain. Eits, tapi malu-malunya ngga lama, cuma butuh waktu beberapa hari, setelahnya udah pada akrab dan sering bercanda. Senang rasanya dapat teman-teman baru dari fakultas lain. Aku masih ingat pertama kali ketemu, waktu penentuan siapa yang jadi ketua kelompok, teman yang saling tunjuk menunjuk yang pada akhirnya teman saya yang bernama Alif Retrianto yang dipilih menjadi ketua dan saya menjadi divisi konsumsi yang pada kenyataannya saya tidak terlalu bisa memasak. Pada saat datang di desa Handil Terusan

kami disambut oleh pemerintah desa, pada saat akan ke posko ternyata ada kendala yang terpaksa kami harus mencari posko lain, tapi Alhamdulillah ada warga yang mau menyewakan rumahnya dan biaya sewa juga dibantu oleh pemerintah desa.

Kesan pertama kali menginjakkan kaki di tempat KKN rasanya campur aduk, ada rasa senang karena serasa pulang kampung, tapi ada sedihnya juga karna jaringannya jaringan yang kurang baik. Tapi, di sisi lain aku mulai merasa nyaman tanpa bermain hp, karena kebersamaan dengan teman kelompok terasa begitu hangat. Jadi kalau udah selesai siap-siap, masak, makan dan bersihin bekas makan, kami duduk di ruang tengah rumah ngobrol bareng, lebih banyak waktu bersama dan juga hampir setiap malam hampir setiap malam kalo lagi tidak banyak kegiatan kami nonton film horor bersama, setiap pertemanan pasti ada suka dan duka pernah hampir terjadi perselisihan diantara kami tapi alhamdulillah dapat kami selesaikan secara kebersamaan, Seiring berjalannya waktu, aku berharap kebersamaan dan kekompakkan kami akan tetap bertahan. Ternyata semakin lama kekeluargaan pun semakin terlihat di antara kami, rasa ragu dan rasa takut, berganti menjadi rasa nyaman dan rasa senang. Kali ini aku tidak bisa mengelak, aku benar-benar bersyukur bertemu dengan mereka. Aku merasakan pertemanan sederhana terjalin erat, yang membawaku untuk saling mengerti dan memahami. Jika ada yang melakukan kesalahan rasa segan untuk menegur pun hilang karena perhatian yang muncul dari masing-masing orang. Ya, perhatian sebagai seorang teman yang ingin agar sebuah kesalahan tidak terulang kembali. Kami saling berbagi cerita, pengalaman dan pengetahuan baru, di tengah perbedaan, kami memberanikan diri untuk saling terbuka dan saling percaya,

walaupun dengan latar belakang yang berbeda kami bekerjasama. Bahkan jika terjadi masalah kami pun berusaha menyelesaikannya secara bersama. Setelah 3 hari di sana kami mencoba membiasakan diri bersosialisasi dengan masyarakat setempat, sebelum melakukan kegiatan Proker kami. Kami bertemu RT di sana dan membicarakan Proker kami dan kadang pada saat kami punya waktu luang kami membantu anak sekitar untuk mengerjakan PR mereka hampir setiap saat kami senggang mereka pasti datang keposko kami untuk mengerjakan PR dan bermain di posko kami.

Selanjutnya, hal yang paling berkesan waktu KKN kalau menurut aku, semuanya! karena gak akan bisa keulang lagi apalgi sama persis. Mulai dari mengajar anak Sekolah Dasar, keliling kampung jalan-jalan, gotong royong bersama warga, mengikuti kegiatan beragama yaitu acara tahlilan dan pengajian, acara selamatan dan masih banyak kegiatan lainnya. Nah, ini salah satu hal menarik yang ada di sini, yaitu gotong royong ini merupakan budaya masyarakat yang masih kental sekali dan kami dijadikan sebagai salah satu upaya dalam penanaman nilai luhur dalam memperingati Hari Kemerdekaan RI waktu itu mengenai semboyan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Indonesia, yakni Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Salah satu upaya yang ini dilakukan untuk tetap menjaga kerukunan antar masyarakat dan sebagai penanaman nilai luhur kepada generasi muda dan seluruh rakyat dalam menjaga dan melestarikan keberagaman yang ada, jadi salah satu caranya dengan membangun atau memberikan pengetahuan baru dan melakukan praktik secara langsung mengenai toleransi di tengah keberagaman. Nilai-nilai itupun kami wujudnyatakan melalui

budaya gotong royong antar masyarakat yang sudah dijadikan sebagai upaya untuk membangun kekeluargaan dan kerukunan secara berdampingan. Gotong royong tersebut pun sangat jelas terlihat ketika kami mahasiswa-mahasiswi KKN diajak untuk membantu masyarakat mengumpulkan sumbanagan, karena pada saat itu ada jemaat atau masyarakat yang terkena musibah dan banyak sekali masyarakat yang berkumpul untuk membantu keluarga tersebut. Selain itu ada juga hal menarik ketika kami membantu guru-guru di Sekolah Dasar (SD) untuk mengajar anak-anak saya yang tidak ada basic untuk mengajar jadi bisa mengajar karna dibantu sama teman kelompok, saya sangat senang bisa mengajar kepada anak-anak yang meskipun sangat nakal tapi masih bisa dimaklumi karna masih anak-anak. Hal menarik lainnya adalah saat kami pergi untuk menghadiri pembukaan MTQ yang diselenggarakan oleh kecamatan Anggana di desa Sepatin yang berada di muara sungai mahakam mayoritas orang disana adalah suku bugis, kendaraan bermotor sangat jarang ada disana karena tempatnya yang tidak bisa dijangkau melalui darat dan harus menggunakan kapal atau perahu untuk sampai di desa tersebut.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Pertemuan yang dapat mempersatukan perbedaan dan perpisahan yang mengukir kenangan indah bersama untuk dikenang selamanya. 7 orang dipertemukan di suatu daerah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab perkuliahan. Hari-hari kami jalani dengan rasa syukur atas kesehatan dan kekuatan yang masih boleh kami nikmati bersama, dan di dalamnya kebersamaan yang luar biasa pun sangat terasa hangat, baik itu dalam melaksanakan program kerja ataupun kegiatan sehari-hari di rumah. Di desa yang begitu asri, yang hari-harinya kami lalui dengan kegembiraan terasa

begitu singkat. Kami pun harus mengakhiri semuanya, walaupun ada suka-duka, dan candatawa, kami tetap menikmatinya. Hey! Jangan pergi dulu, ucapku dalam hati. Aku tak ingin berpisah secepat ini, karena rasanya begitu menyenangkan, namun semuanya tidak bisa ku hindari, hanya harapan yang ku ucapkan semoga nanti dapat bertemu kembali. Ada pertemuan yang membuatku belajar merelakan perpisahan. Ada kebahagiaan yang membuatku belajar merasakan kesedihan. Ada pengalaman yang membuatku belajar berguru dan ada suka-duka yang membuatku belajar untuk bersyukur dan bangkit. Mungkin hanya itu kisah yang bisa saya ceritakan karena sangat banyak hal yang kami lakukan disana.



CHAPTER VII ANTARA ADA DAN TIADA

“di dunia ini ternyata bukan hanya makhluk yang kasat mata saja yang tinggal, tetapi ada makhluk tak kasat mata yang selalu mengawasi di mana pun dan kapan pun,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

INSYIRAH N AZIZAH (Anggana – Desa Handil Terusan)

NGGAK HORROR, ENGGAK HORE

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Handil Terusan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kecamatan Anggana, banyak kejadian yang terjadi. Salah satunya adalah kejadian seram yang membuat KKN kami sangat berkesan. Bukan untuk menakuti pembaca, tapi kejadian yang kami alami benar nyata adanya. Terserah kalian mau percaya atau tidak. Namun, cerita ini adalah kisah nyata. Hihhihi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa/i yang telah memasuki semester 7. Kegiatan ini mempersatukan seluruh mahasiswa/i dari berbagai macam program studi yang ada di UINSI Samarinda. KKN dilaksanakan selama 45 hari dimulai sejak tanggal 18 Juli 2022 – 31 Agustus 2022. Para mahasiswa/i disebar ke beberapa kelompok serta ke beberapa daerah yang ada di Kalimantan Timur.

Sebelum masuk ke cerita, perkenalkan nama saya Insyirah Nuril Azizah, biasa dipanggil Irah, program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda. Akhirnya salah satu “beban” di perkuliahan satu per sat mulai terselesaikan

dengan baik. Legaaaa rasanya. Walaupun setelah KKN akan melaksanakan PKL. Yuk, semangat yuk! Pada saat KKN berlangsung, banyak sekali pengalaman serta kejadian yang belum pernah saya dapatkan. Yaa, salah satunya cerita ini. Hahaha. Untuk pertama kalinya saya meninggalkan rumah selama 45 hari. Meninggalkan keluarga dan kucing saya.

Sebelum melaksanakan KKN, saya bertemu dengan teman satu kelompok. Awal bertemu semua masih malu-malu. Karena masih asing satu sama lain, tapi ketika mulai KKN, satu persatu topeng mereka terbuka. Awalnya malu-malu lama kelamaan tak tahu malu. Jiakhh. Hari pertama datang ke Desa Handil Terusan kami tidak langsung menempati posko karena posko pertama yang seharusnya kami tempati selama di sana ternyata dipakai untuk acara Desa. Kami luntang-luntang seperti anak hilang di kantor Desa akibat belum mendapatkan tempat untuk tinggal. Pihak desa tidak tinggal diam, mereka membantu kami mencari posko. Setelah menunggu seharian, akhirnya pada sore hari menjelang Maghrib kami mendapatkan posko. Kami langsung menuju rumah yang akan kami jadikan posko selama KKN. Rumah tersebut lumayan besar dengan 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, dapur, tempat jemuran, dan ruang tengah yang lumayan luas. Setelah sampai, kami membereskan barang kami yang banyak dan membersihkan rumah. Posko kami tidak jauh dari kantor Desa Handil Terusan. Kalau jalan kaki mungkin sekitar 10 menit. Di depan Posko ada TK. Jarak tempuhnya sudah kayak lagu "*Pacar Lima Langkah*", soalnya benar-benar dekat. Ahahaha. Kami menyewa rumah salah satu warga dengan dibantu oleh pihak Desa. Selama menempati posko, banyak kejadian yang membuat merinding disko.

Gangguan yang sering terjadi adalah bunyi pukulan ‘dug..dug...dug’ yang selalu terdengar di langit-langit plapon pada malam hari. Bunyi itu berada pada kamar cewek (kamar cewek dan cowok pisah, ya). Saya dan teman-teman satu kamar sangat terganggu dengan bunyinya. Kami berpikir itu adalah tikus lari-lari, tapi mana ada tikus yang sebrutal itu? Hari demi hari kami lewati. Gangguan tersebut kami aggap angin lalu. Namun, masuk minggu kedua, terdapat kejadian yang membuat salah satu teman kami beranggapan, “Kita harus pindah posko.”

Pada saat minggu kedua KKN, saya sempat pulang ke Samarinda ditemani oleh Ramla, salah satu teman KKN untuk mengurus surat PKL di kampus. Kami berangkat dari Handil Terusan ke Samarinda pukul 08:00 pagi. Jarak Handil Terusan ke Samarinda lumayan jauh dan memakan waktu 1 jam 30 menit. Setelah semua urusan mengenai PKL selesai, kami memutuskan kembali ke Handil Terusan pukul 17:30. Kebetulan sore harinya teman-teman yang lain sedang berada di Sungai Meriam untuk berbelanja, jadi kami ditungguin di daerah situ supaya ke Handil Terusannya bareng. Karena jam sudah mendekati waktu Maghrib, kami berhenti sejenak dan minum es kelapa sembari menunggu adzan Maghrib. Setelah adzan Maghrib selesai, kami melanjutkan perjalanan. Jalanan ketika masuk ke Handil Terusan itu lumayan membuat nyali ciut karena tidak ada lampu jalan. Jadi kami mengandalkan lampu motor untuk penerangan. Sesampainya di posko, kami langsung bersih-bersih, melaksanakan sholat, dan memasak. Pada saat saya dan teman-teman cewek istirahat di kamar, tiba-tiba saya sesak napas. Rasanya engga enak banget. Karena sesaknya tidak berhenti, teman-teman memanggil Bidan untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut dan untuk mengetahui

sesaknya karena apa. Bidan pun datang ke posko dan langsung memeriksa kadar oksigen dalam darah menggunakan alat yang ditempel ke jari (?). Hasilnya kadar oksigen saya normal dan itu dilakukan berkali-kali untuk memastikan bahwasannya kadar oksigen saya normal, dan hasilnya tetap normal tidak ada masalah. Lalu ibu Bidan menekan perut saya, “Perutnya sakit? Ulu hati kamu sakit, ngga?”. tanya ibu Bidan memastikan. Saya menjawab menggeleng, “Engga, bu.”

“Kalian ada lihat apa di jalan?” Tanya ibu Bidan tiba-tiba. Kami sempat terdiam sebentar, lalu salah satu teman cewek saya cerita bahwa mereka melihat sesuatu yang terbang pada saat di jalan menuju desa. Setelah mendengar penjelasan tersebut, ibu bidan mengatakan bahwa saya mengalami ‘keteguran’. Sempat tidak percaya karena di jalan saya merasa aman-aman saja, tapi kata ibu Bidan ini beneran kejadian dan yang kena itu saya. Katanya, “Kenapa bisa kamu yang kena, karena kamu ‘lemah bulu’”. *Hadehhhhh...*

Akibat dari ‘keteguran’ itu, semakin banyak gangguan yang kami alami. Bunyi ketukan semakin sering terjadi hampir diseluruh sudut rumah. Tiba-tiba banyak rambut panjang tertebaran, suara orang menangis, dan lain sebagainya. Kalau disebutin semua saya engga sanggup. Wkwkwk. Kami semakin menjaga satu sama lain agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Rasa takut pasti ada, tapi kita harus melawan rasa takut itu.